



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN IKIP WIDYA DARMA SURABAYA

STATUS "TERAKREDITASI"

Jl. Kertomas 147 - 151 Telp / Fax : 031 - 827 3440 Surabaya 60243

Email : ikipwidya@gmail.com

Website : www.ikipwidya.darma.ac.id

1991 Jurusan / Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pendidikan Bahasa Inggris
Pendidikan Matematika

1995 Jurusan / Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pendidikan Seni

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Perguruan Tinggi :

Nama	: Dr. Hari Purwana, MM
PTS	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Darma Surabaya
Jabatan	: Rektor

dengan ini menyatakan bahwa dokumen pelaksanaan **Penelitian dan Karya Ilmiah Dosen** dalam pengajuan jabatan akademik es telah dilakukan secara jujur dan tidak plagiasi secara daring (online).

Jika kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar maka saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi administratif oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau Kementerian/Lembaga lain yang berwenang. Selain itu, jika ternyata di kemudian hari ditemukan hal - hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian pernyataan ini. Pernyataan ini dibuat tanpa paksaan atau tekanan dari pihak lain.

Surabaya, 1 November 2018
Rektor IKIP Widya Darma Surabaya

Dr. Hari Purwana, S.P., M.M.
NIP. 195402241986061001

DAMPAK KESEJAHTERAAN GURU HONORER BAGI MUTU GURU DALAM PENDIDIKAN

by Naring Eko Noviana 2

Submission date: 28-Jan-2019 02:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 1080471505

File name: naring_po_WD.docx (21K)

Word count: 2819

Character count: 15881

**DAMPAK KESEJAHTERAAN GURU HONORER BAGI MUTU GURU
BALAM PENDIDIKAN**

Oleh:
Naning Eka Noviana

EKIP Widya Buana Sarabaya

Abstrak:

Kesejahteraan dan mutu pendidikan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Tingkat kesejahteraan guru dapat dilihat dari aspek material dan nonmaterial. Hal inilah yang sangat penting adalah kesejahteraan berupa keramahan dan pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah sedangkan kesejahteraan ekstrinsik berupa kesejahteraan dan gaji sesuai seperti guru dan tenaga lainnya. Tingkat kesejahteraan mampu mempengaruhi bagaimana keraguan guru mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat kesejahteraan guru dan mutu guru dalam mengajar. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian melalui hasil wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kesejahteraan guru dan gaji finansial masih belum mencukupi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hasil lain guru menerima perlakuan kurang dari lingkungan sekolah seperti keramahan suasana pihak sekolah.

Kata kunci: Kesejahteraan, Profesionalisme Guru

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan tidak akan berhasil tanpa adanya dan adanya guru. Guru salah-salah menjadi menjadi orang yang mampu memberikan sumber pengetahuan bagi mereka yang haus akan ilmu. Guru menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tentu dengan diperkuat melalui undang-undang tersebut, seorang pengajar harus mampu menginspirasi, mengolah, dan memotivasi setiap

proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran menjadi menarik dan sesuai dengan tipe pendidikan nasional.

Namun tidak banyak sistemasi yang terjadi di kalangan masyarakat mengenai mata guru. Kebanyakan dari masyarakat berpendapat bahwa berprofesi sebagai seorang guru tidak akan menguntungkan karena tetap saja mereka beranggapan bahwa gaji seorang guru belum mencukupi kebutuhan sehari-hari. Walaupun sangat saat ini banyak sekali program yang telah diumumkan oleh pemerintah terkait peningkatan kesejahteraan guru mulai dari sertifikasi guru yang mata guru memiliki tanggapan gaji sebesar satu kali ditambah gaji pokok, berbagai tanggapan juga diberikan oleh pihak sekolah demi meningkatkan taraf hidup guru mulai dari tanggapan kesehatan, keaktifan, dan manfaat yang diberikan mulai dari manfaat rapat, makan, dan perjalanan dinas.

Menang pada kenyataannya, tidak semua guru menikrati sebuah fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Beberapa guru mungkin masih belum mendapatkan gaji dan tanggapan seperti yang mereka harapkan. Hasil wawancara awal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Khamsin di Kota Bitung merupakan sekolah menengah kejuruan yang terbelang masih baru, sebelumnya sekolah tersebut dirancai pada tahun 2015. Salah satu guru menyebutkan bahwa masih mengandikan gaji yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari situas diatas peneliti ini memilih untuk menelaah mengenai kesejahteraan guru dan mata guru dalam pendidikan. Sehingga peneliti tertarik mengenai judul penelitian tentang "Tanggap Kesejahteraan Guru Honorar Bagi Mata Guru Dalam Pendidikan".

KAJIAN TEORI

A. Kesejahteraan Guru

Kesejahteraan hidup guru sangat berhubungan erat dengan profesionalitas guru yang diperoleh melalui program sertifikasi guru. Menurut Sagala (2007: 93) kesejahteraan yang diterima oleh guru meliputi:

1. tanggapan profesional, seperti yang diuraikan pada pasal 16 ayat 1
2. tanggapan finansial, seperti yang diuraikan pada pasal 17 ayat 1.

3. tunjangan khusus untuk guru yang bekerja di daerah khusus, seperti yang disebut pada pasal 18 ayat 1
4. juga diberikan tunjangan pendidikan, asuransi pendidikan, pensiun, dan penghargaan
5. kepada guru juga dianjurkan untuk mendapatkan kesempatan berupa kemahalan bagi guru dan guru untuk memperoleh pendidikan, pelayanan kesehatan, dll.

Sertifikasi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi (Kusnandar, 2007:35). Tunjangan bagi tenaga kependidikan dimaksudkan untuk meningkatkan semangat kerja, rasa aman dan nyaman sehingga membuat pegawai betah dan menghasilkan kinerja yang tinggi. Adapun tunjangan tersebut dapat dikategorikan bagi pegawai negeri sipil sebagai tunjangan keluarga, tunjangan pangan, tunjangan jabatan, tunjangan lamanya, tunjangan, asuransi kesehatan, dan lainnya (Rahmawati, 2011:83).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat meliputi kesejahteraan ekonomi yang meliputi rasa aman, nyaman, sosial. Sedangkan kesejahteraan non-ekonomi meliputi berbagai macam tunjangan dan gaji.

B. Mera Guru dalam Pendidikan

Bagi seorang pendidik yang profesional menunjukkan bahwa guru tersebut adalah guru yang berprestasi. Supriatnyaningih (2013:47) memandikan bahwa "profesionalisme guru merupakan hasil dari profesionalisasi yang dijalannya secara terus-menerus". Dalam proses ini, pendidikan profesional, pendidikan dalam jabatan termasuk peminatan, pembinaan dari organisasi profesi dan tempat kerja, pengabdian masyarakat terhadap profesi kependidikan, pencapaian kode etik profesi, sertifikasi, peningkatan kualitas karir guru, besar kinerjanya, dan lain-lain secara bersama-sama menentukan profesionalisme guru. Kusnandar (2007:40) guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipertimbangkan untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajarannya.

Kompetensi dalam meliputi pengetahuan, sikap, dan kecakapan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademik.

Supriadi (2012: 51) profesionalisme pada dasarnya merupakan motivasi internal yang dihalangi oleh lima kompetensi dapat dijabarkan sebagai berikut ini kegiatan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal, menegakkan dan menegakkan (atau positif), kegiatan untuk senantiasa mengejar kemampuan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya.

Sarason (1983:32) bahwa peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui hal-hal berikut ini yang pertama memahami dan mengetahui standar standar profesi yang ada, kedua mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh pemerintah, ketiga membangun hubungan kerja yang baik dan harmonis dengan rekan organisasi profesi, keempat mengembangkan diri kerja atau budaya kerja yang menggunakan pelayanan bermutu tinggi kepada siswa, dan kelima mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreatifitas dalam pemenuhan teknologi, komunikasi dan informasi sehingga metode pembelajaran dapat terus diperbaharui dan semakin menarik.

Profesionalisme bukan sekedar menguasai teknologi dan menggunakan tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang ahli, bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki mutu tingkah laku yang sesuai dengan yang dipersyaratkan (Alwa, 2009: 132).

Paharudin (2012: 56) profesionalisme sebagai penunjang keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat dan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan lingkungan, sarana dan prasarana, serta berbagai lingkungan yang dilakukan oleh guru.

Kasim (2007: 37) bahwa tantangan globalisasi yang harus dihadapi guru dengan mengembangkan profesionalisme adalah sebagai berikut.

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan mendesak. Dengan kondisi itu guru harus bisa menyesuaikan diri dengan skill, keahlian dan respon.

2. Krisis moral yang melanda bangsa dan negara Indonesia. Akibat pengaruh ipak dan globalisasi telah terjadi pergeseran nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai tradisional yang menjunjung tinggi moralitas kini sudah bergeser seiring dengan pengaruh ipak dan globalisasi.
3. Krisis moral seperti kriminalitas, kekerasan, pengangguran, dan kemiskinan yang terjadi dalam masyarakat.

Selangkan menurut Susanto (2011:32) peningkatan profesionalisme guru dilakukan melalui hal-hal berikut ini: memahami tuntutan standar profesi yang ada, mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan, membangun hubungan kerja yang baik dan luas termasuk kerja organisasi profesi, mengembangkan cara kerja atau budaya kerja yang memperhatikan pelayanan bermutu tinggi kepada siswa, mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreatifitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi sehingga metode pembelajaran dapat terus diperbaharui. Dengan cara lain profesionalisasi guru adalah strategi-strategi dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data yang lengkap dengan proses yang dilakukan peneliti mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sudah.

B. Sampel Sumber Data

Pencarian sampel pada penelitian yang dilakukan di SMK Al Khana masih bersifat acuan atau akan berkembang setelah peneliti di lapangan. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah snowball sampling yaitu sampel sumber data bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana gambaran kepercayaan guru dan para guru dalam pendidikan kepada informasi yang dianggap merupakan topik yang dibahas.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi dilakukan peneliti dengan melibatkan pengamatan secara langsung ke lapangan mengenai keadaan guru dan aktivitas guru sehari-hari.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah-satunya metode yang efektif dalam penelitian kualitatif. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara memilih setiap objek yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data dokumentasi dalam penelitian ini adalah profil dari SMK AL Khansa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Singkat SMK AL Khansa

Awal mula berdirinya SMK AL Khansa adalah sebuah yayasan yang terdiri dari Paol, SD, dan kemudian dikenal Sekolah Menengah Kajuruan. SMK AL Khansa berdirinya karena banyak penduduk sekitar masjid tua yang membutuhkan tempat untuk menempuh pendidikan yang memiliki penjurusan dan keahlian untuk siap bekerja sehingga pihak yayasan mendirikan SMK ini untuk memenuhi kebutuhan guru tahun 1964. Sehingga berdirilah SMK AL Khansa dan berikut adalah profil dari SMK AL Khansa.

Nama sekolah SMK AL Khansa dengan NPSN 6907557, jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kajuruan (SMK) yang berlokasi di Jalan Pangeran Al Khansa Dusun Sidorjo Desa Sidorjo, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Posisi Geografis terletak pada 8,090128 Lintang dan 112,020183 Bujur.

SK Pendidikan Sekolah ber nomor 848/1564/49/101/2015 yang menerbitkan tanggal pendiriannya sejak bulan Januari tahun 2015. Tanggal SK, Izin Operasional pada bulan Januari 2016. Waktu penyediaan

pendidikan pada pagi hari. Sejak itu belum memiliki sertifikat ISO dan belum memiliki akses internet. Saat ini SMK Al-Khansa memiliki tujuh staf guru termasuk kepala sekolah karena SMK ini masih terbilang baru. Jurusan yang ada di SMK Al-Khansa juga masih ada satu yaitu jurusan penunjam.

2. Hasil Wawancara

a. Tingkat Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan yang telah dikemukakan oleh Supriatnagoh (2012:40) adalah tingkat kesejahteraan akan tercapai pokok juga meliputi berbagai tercapai lainnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bu Lela selaku salah satu Guru Penunjam di SMK Al-Khansa pada tanggal 02 Januari 2018 mengenai tercapai yang diperoleh dari sekolah menyatakan bahwa:

*Alasan belum mendapat tercapai lain selain gaji pokok
mungkin ada ada upaya sudah lama*

Tujuan:

*Saat ini beberapa masih belum mendapat tercapai karena
kemungkinan saya masih baru*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bu Lela selaku salah satu Guru Penunjam di SMK Al-Khansa pada 02 Januari 2018 mengenai sumber pendapatan yang diperoleh selain dari mengajar menyatakan bahwa:

*Tidak ada sumber pendapatan lain, saya satu-satunya
sumbernya ada dari gaji*

Tujuan:

*Sampai saat ini belum ada sumber pendapatan lain selain dari
mengajar*

Bahwa sampai saat ini, untuk menunjang kualitas pembelajaran masih dilakukan dengan pendapatan yang masih masih diperoleh dari mengajar. Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya kepada Bu Lela sebagai salah satu Guru Penunjam di SMK Al-Khansa pada 04 Januari 2018 mengenai cara menarik minat keberagaman kehidupan

sehari-hari jika pendapan yang diperoleh dari mengajar tidak mencukupi menyatakan bahwa:

Dari pendapatan suami, karena sumber pendapatan tambahan saya dari suami lalu ada kekurangan ditung dengan hasil pendapatan suami

Terjemahan:

Dari pendapatan suami, karena sumber pendapatan tambahan yang saya peroleh dari suami maka jika ada kekurangan dalam kebutuhan sehari-hari bisa ditung dengan hasil pendapatan suami.

Tingkat kesejahteraan juga dilihat dari segi alamiah, segi duniawi lebih menekankan pada kesejahteraan yang dilihat dari pelayanan yang diberikan lingkungan sekolah pada guru-guru seperti penghargaan, saling menghormati dan menghargai. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Laila selaku salah satu Guru Penerimaan di SMK Al-Khansa pada 02 Januari 2019 mengenai pelayanan yang diberikan oleh sekolah kepada guru menyatakan bahwa:

Di sini mendapat itu makan siang , kepala sekolah sangat sama juga dengan dengan guru-guru.

Terjemahan:

Ya saya mendapat fasilitas makan siang, lingkungan sekolah yang sangat seperti kepala sekolah yang sangat dan dengan guru-guru yang ramah.

Guru mendapat perlakuan yang baik selama mengajar di SMK Al Khansa. Seperti mendapatkan keramah tamahan yang membuat guru mau aman dan nyaman selama berada di sekolah.

b. Kompetensi Guru

Maka guru ditunjukkan dari tingkat profesionalisme guru yang mana profesionalisme sendiri dapat dilihat dari kompetensi guru. Menurut Supriadi (2012: 51) profesionalisme pada dasarnya merupakan motivasi internal yang dibarengi oleh lima kompetensi dapat digambarkan sebagai berikut ini kegiatan untuk selalu memperoleh perilaku yang mendukung standar ideal, meningkatkan dan memelihara citra positif, kegiatan untuk

sementara menguji kemampuan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengabdian dan keahliannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bu Laila selaku salah satu Guru Peminatan di SMK Al-Khansa pada 02 Januari 2018 mengenai cara meningkatkan kualitas pembelajaran dengan guru yang diterima dari sekolah menyatakan bahwa:

Adagundah sebagian guru yang saya dapat bentuk untuk digunakan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar ya banyak itu bahan ajar baru, peralatan buat proses KBM.
Terjemahan:

Menggunakan sebagian guru yang saya peroleh untuk digunakan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar seperti mencari sumber-sumber bahan ajar maupun digunakan untuk membeli peralatan yang dibutuhkan dalam KBM.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2015 mengenai kompetensi pedagogik merupakan perubahan terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi pedagogik kepada Bu Laila selaku salah satu Guru Peminatan di SMK Al-Khansa pada 02 Januari 2018 mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan pada hari berikutnya menyatakan bahwa:

Ya saya selaku asisten terlebih dahulu nah saya mau mengajar dipap arumpelakan dengan baik.

Terjemahan:

Ya saya selaku mempersiapkan materi pada esoknya hariya agar apa yang saya ajarkan dapat disampaikan dengan baik.

Dalam meningkatkan kompetensi guru, banyak cara yang mampu dilakukan seperti mengikuti pelatihan guru, pertemuan dan MGMP sesama guru mata pelajaran yang sama. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Laila selaku salah satu Guru Peminatan di SMK Al-

Khusus pada 02 Januari 2018 mengenai kegiatan yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran masyarakat bahwa:

Sebagai guru itu memang enak, karena main kerja saja sudah belum lama.

Terjemahan:

Sebagai guru itu belum ada, karena main kerja saja di SMK Al-Khansa masih belum lama.

Misalnya Peraturan Pemerintah No 14 tahun 2005 mengenai kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi konsep, struktur, dan metode kebidanan termasuk seni yang menunjang kebidanan dengan materi ajar, materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, penerapan konsep-konsep kebidanan dalam kehidupan sehari-hari, serta kompetensi secara profesional dalam kontak global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi profesional kepada Ibu Laila sebagai salah satu Guru Penunjang di SMK Al-Khansa pada 02 Januari 2018 mengenai metode pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan tujuan awal pembelajaran masyarakat sebagai berikut:

Belum pernah saya sendiri latihan yang dibutuhkan pada guru metode pembelajaran tentang guru LCD belum pernah dan ya metode yang tak pernah dipelajari dengan memang merupakan dengan baik dan sangat penting waktu.

Terjemahan:

Belum pernah saya sendiri latihan yang dibutuhkan pada saat membuat metode pembelajaran seperti membuat LCD belum pernah jadi materi yang mau sampaikan kepada siswa belum disampaikan dengan baik dan hal itu dapat menyita waktu.

Selanjutnya hasil wawancara mengenai metode-metode pembelajaran sehingga ter up-date:

Sementara sumber-sumber e-raf tidak akan pernah digunakan sebagai sumber belajar digital apabila sumber belajar cetak.

Terjemahan:

Sementara sumber-sumber pembelajaran virtual bila-bakanya saya ambil dari internet karena saya belum punya cukup uang untuk meng-af-dan-sumber-sumber pembelajaran.

Sarmita (2011:42) kompetensi sosial adalah "kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar". Berdasarkan hasil wawancara peningkatan kompetensi profesional kepada Ibu Laila sebagai salah satu Guru Perencana di SME Al-Khansa pada 02 Januari 2019 mengenai masalah antar guru menyatakan bahwa:

Ini pernah, apa-dikasih tentang siswa yang kurang disiplin.

Terjemahan:

Saya pernah berdiskusi mengenai siswa yang kurang disiplin.

Dengan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru juga melibatkan uji kompetensi sosial yang mana guru mampu berinteraksi dengan sesama rekan guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi guru, baik dari segi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial banyak ranas yang telah dilakukan baik dari segi materi maupun non materi. Dari segi materi bahwa pihak sekolah mampu mengatur setiap beban untuk para staf pengajar sehingga belum mampu menyajikan peningkatan kualitas pembelajaran. Namun dari sisi lain, segi non materi yang telah diberikan oleh sekolah banyak manfaatnya mulai dari ranas saling menghargai dan menghormati antar guru-didiklah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebaiknya pihak sekolah memberikan tanggapan lain yang mampu mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran guru tua guru seperti tanggapan materi, tanggapan bahasa, dan penyediaan media pembelajaran yang modern. Karena pada akhirnya guru yang juga akan menghasilkan output belajar terbaik sehingga garibai yang berperan utama dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldib, Ferry. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa Melalui Pembelajaran Investigasi*. Jurnal Widyatika IKIP Widyadarmasurabaya, Vol. 2 No. 1, Juli. 2014(online)
- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional Mengembangkan Misi dan Tuntutan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Buku Profil SMK AL Khansa. 2015. *Pembelajaran Sekolah SMK Al Khansa*
- Dini, Ni Wayan Ema Purra. 2017. *Meningkatkan Kualitas Guru awal Pendidikan yang Lebih Baik*. Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha (Ubel).
- Adnan. 2011. *Dampak Serbimik Guru Terhadap Peningkatan Minat Proses Pembelajaran*. Studi Kasus IJMMJ Model Jember, Media Akademika, Vol. 20, No. 2(online)
- Fathurrahman, Pupuh dan An Suryana. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kusandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muskhola, Ahmad. 2011. *Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Guru Terhadap Hasil Kerja Guru Di SMP AL Manar Zinat Bujur Kecamatan Tanggaman Kabupaten Nomasang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
- Rupaidi, Indramita. 2005. *Udang-Udang No. 14 Tahun 2002 Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta
- Rumata. *Dampak Peningkatan Kesejahteraan Guru Terhadap Aktifitas Papan Penelitian Kebijakan*, Haliluhang Kermadikhal (online)
- Syaifulmanan. *Peningkatan Pendidikan Sertifikat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Subjektivitas Bahasa Studi Jurnal Widyatika IKIP Widyadarma*

- Sapthastaningrum, Irena. 2013. *Guru Profesional: Profesi, Etika, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: AR-RUSS MEDIA.
- Sapriadi, Oni dan Dedi Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran Berbasis IT Rumpun Pendidikan*.
- Sayanto dan Anug Ikhwal. 2013. *Meliput Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kinerja Guru Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Tarjany, Patricia Maria. *Membangun Kembali Kompetensi Guru*. Lirisidul (Online).

DAMPAK KESEJAHTERAAN GURU HONORER BAGI MUTU GURU DALAM PENDIDIKAN

GRADEBOOK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13
